

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang didirikan baik itu perusahaan dagang, jasa, ataupun industri. Perusahaan-perusahaan yang didirikan tersebut merupakan faktor pendukung utama yang dapat mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia. Dalam keadaan ekonomi sekarang ini, perusahaan-perusahaan tersebut harus siap dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya guna menguasai pasar dan menjaga eksistensi perusahaan itu sendiri. Dalam persaingan tersebut diperlukan strategi untuk dapat memperoleh laba yang diharapkan.

Untuk mendapatkan laba yang maksimal salah satu caranya dengan menentukan harga jual yang tepat dan pastinya juga diperlukan suatu perhitungan harga pokok produksi yang tepat, sehingga perusahaan mempunyai peluang untuk mendapatkan laba yang maksimal. Dalam hal ini informasi biaya yang tepat sangat dibutuhkan untuk melihat efisiensi biaya produksi. Dalam akuntansi biaya, harga pokok produksi dapat dihitung dengan mengklasifikasikan biaya dengan menggunakan berbagai cara. Keakuratan perhitungan harga pokok produksi adalah salah satu cara untuk dapat bersaing di pasaran dengan penetapan harga jual ini belum memadai jika hanya ditujukan untuk menutupi semua biaya, tetapi juga harus menjamin adanya laba.

Mulyadi (2015: 15) mengatakan bahwa “Perhitungan harga pokok produksi ini terdiri dari 3 unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik”. Agar perhitungan harga pokok produksi dapat mencerminkan biaya – biaya yang sebenarnya terjadi tersebut harus diklasifikasikan dengan tepat. Dalam pembuatan produk ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode perhitungan harga pokok pesanan dan perhitungan harga pokok proses. Metode harga pokok pesanan digunakan dengan menentukan harga pokok produk dari setiap pesanan baik harga pokok secara keseluruhan dari tiap – tiap pesanan maupun untuk per-satuan. Sedangkan harga

pokok proses digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di gudang.

Jika terjadi kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi maka akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, untuk menghindari hal tersebut perusahaan harus memperhatikan produk atau unit yang terkait agar dapat mencapai biaya sebenarnya.

Perkembangan bisnis ini berkembang cukup pesat khususnya di kota Palembang begitupun dengan persaingannya semakin ketat. Oleh karena itu, hal ini yang mendorong perusahaan tersebut harus memiliki kemampuan yang baik dalam semua kegiatan produksi dalam perusahaan termasuk kemampuan menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual yang bersaing untuk suatu produk tertentu, sehingga dapat mencapai tujuan utama perusahaan.

Salah satu perusahaan yang memproduksi tersebut adalah perusahaan Rumah Songket Diana Palembang yang berlokasi di Jalan Sultan M.Mansyur Lr.Wakab No.1134 RT.14 RW.05 Kelurahan Bukit Lama Kecamatan Ilir Barat I Palembang merupakan usaha industri yang bergerak dibidang kerajinan tenun yang menghasilkan kain songket dengan berbagai jenis dan motif serta harga yang telah ditentukan. Rumah Songket Diana harus bersaing dalam menawarkan produknya yaitu dengan cara menawarkan produk dengan kualitas baik namun dengan harga yang bersaing. Oleh sebab itu, pengalokasian dan perhitungan biaya – biaya produksinya harus tepat agar diperoleh harga pokok produksi yang tepat.

Rumah Songket Diana Palembang masih belum tepat melakukan pengklasifikasian biaya – biaya yang terjadi saat proses produksi serta belum memperhitungkan biaya aktivitas – aktivitas secara tidak langsung dalam pembuatan produk seperti perhitungan biaya listrik, biaya penyusutan, dan biaya lain – lain dengan terperinci sehingga menyebabkan adanya harga pokok produksi yang membuat harga jual menjadi kurang tepat. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dapat diandalkan baik untuk penentuan harga jual produk maupun perhitungan laba rugi.

Berdasarkan uraian dari Latar Belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penulisan laporan akhir di Rumah Songket Diana ini dengan

mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Rumah Songket Diana Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas dan juga berdasarkan data – data yang diperoleh, maka permasalahan yang ada pada Rumah Songket Diana Palembang adalah sebagai berikut:

1. Belum tepatnya pengklasifikasian biaya produksi dalam penyajian harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yaitu biaya penyusutan aset tetap dan biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini. Penulis memfokuskan pokok pembahasan mengenai pengklasifikasian biaya produksi dan perhitungan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan harga pokok produksi ini menentukan harga pokok produksi pada tahun 2020 dengan produk pesanan Kain Songket Lepus, Kain Songket Bungo Cino, Kain Songket Limar.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur – unsur biaya produksi yang digunakan selama proses produksi
2. Untuk mengetahui dan membandingkan harga pokok produksi pada Rumah Songket Diana Palembang ketika telah dimasukkan biaya *overhead* pabriknya

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi masalah – masalah yang dihadapi perusahaan khususnya dalam pengklasifikasian biaya produksi dan biaya lainnya serta dapat menghitung harga pokok produksi dengan tepat sehingga tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal.
2. Bagi penulis, Menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya akuntansi biaya atas harga pokok produksi pada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Jenis dan Sumber Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Pengumpulan Data

Penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Sanusi (2017 :105) mengatakan bahwa pengumpulan data terdiri dari 3 cara yaitu:

1. Cara Survei
Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan itu cara survei terbagi menjadi dua bagian yaitu wawancara (interview) dan kuisisioner.
 - a. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

b. Kuisisioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan cara survei, yaitu teknik wawancara (*interview*), penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan penulis juga menggunakan cara observasi. Penulis mengamati tempat pembuatan dan penjualan songket tersebut, peralatan atau aset – aset yang dimiliki dan transaksi yang terjadi.

3.5.2 Sumber Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2017:104) data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut pengertian dari data primer dan data sekunder :

- a. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data primer yang didapatkan oleh penulis berupa hasil wawancara dengan pemilik Rumah Songket Diana Palembang. Hasil wawancara tersebut seperti struktur organisasi, pembagian tugas, visi dan misi, data pemakaian bahan, aset tetap, daftar harga jual, data kapasitas produksi dan penjualan.

Penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data sejarah singkat, struktur organisasi, biaya produksi. Informasi data sekunder yang penulis peroleh berupa kajian literatur mengenai teori – teori yang berhubungan dengan harga pokok produksi yaitu buku akuntansi biaya.

3.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap – tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, jenis dan sumber pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai teori – teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding yaitu mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur – unsur harga pokok produksi, manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, pengertian dan metode penyusutan aset tetap, serta laporan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, unsur – unsur harga pokok produksi serta laporan harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan melakukan perhitungan data – data yang ada pada bab III bab ini merupakan pembahasan dalam laporan akhir. Penulis akan menganalisa harga pokok produksi perusahaan dengan landasan teori yang telah dikemukakan melalui data – data yang diperoleh dari perusahaan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran – saran dalam mengatasi yang terjadi di dalam perusahaan.